Pra Studi Kelayakan Potensi Sumberdaya Batubara

di Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Provinsi Jambi

Eddy Winarno, Wawong Dwi Ratminah, Dyah Probowati, Andi Subriyanda

Prodi Teknik Pertambangan, UPN “Veteran” Yogyakarta

Jl. SWK 104 (Lingkar Utara), Condongcatur Sleman, Yogyakarta 55283

winarnoeddy@gmail.com

Abstrak

Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan salah satu daerah di Indonesia yang mempunyai potensi sumberdaya batubara cukup besar. Berkaitan dengan besarnya minat investor untuk mengusahakan kegiatan penambangan batubara maka pemerintah daerah berkewajiban untuk memberikan informasi yang menarik tentang hal-hal yang berhubungan dengan keuntungan pengusahaanya. Informasi terpenting yang dimaksud adalah potensi sumberdaya batubara, keprospekan kawasan pertambangan, pasar komoditi batubara, dan evaluasi keekonomian pengusahaan.

Penelitian dilakukan di 2 (dua) kecamatan yaitu Kecamatan Batang Asam pada Blok-1, Blok-2, dan Blok-3; dan kecamatan Renah Mendaluh pada Blok-4 dan Blok-5.

Penelitian di Kecamatan Batang Asam memberikan informasi bahwa sumberdaya batubara tereka sebesar 10.809.246 ton, sedangkan di Kecamatan Renah mendaluh memberikan informasi bahwa sumberdaya batubara tereka sebesar 1.900.187 ton; termasuk kawasan WKKPP (Wilayah Kawasan Keprospekan Pertambangan Pengembangan); mempunyai pangsa pasar tinggi khususnya untuk pembangkit listrik dan sektor industri; penambangan batubara dapat dilakukan dengan sistem tambang terbuka atau tambang bawah tanah dengan melakukan simulasi besaran nilai Break Even Stripping Ratio (BESR).

Kata kunci : keprospekan kawasan pertambangan, keekonomian pengusahaan